BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelayanan administrasi di MTs Negeri 1 Jombang telah berjalan cukup baik, profesional, dan sesuai prosedur. Layanan mencakup pengelolaan data, surat-menyurat, kepegawaian, keuangan, dan operasional lainnya yang mendukung pendidikan. Inovasi juga dilakukan melalui penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang membuat layanan lebih tertib, cepat, dan mudah diakses. Pembagian tugas yang jelas, evaluasi rutin, serta respon cepat terhadap keluhan turut memperkuat kualitas layanan sehingga memberi citra positif bagi madrasah di mata masyarakat.
2. Pengembangan kompetensi tenaga administrasi di MTs Negeri 1 Jombang dilakukan melalui berbagai program pelatihan, baik dari instansi luar maupun pelatihan internal yang disesuaikan dengan tugas masing-masing. Upaya ini mendapat dukungan penuh dari pimpinan madrasah melalui fasilitasi kebutuhan serta evaluasi kinerja secara berkala. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan, keterbatasan waktu, dan adaptasi terhadap teknologi, pihak madrasah mengatasinya dengan strategi fleksibel seperti penjadwalan bertahap, mentoring, dan pembinaan berkelanjutan.
3. pelayanan administrasi di MTs Negeri 1 Jombang telah berjalan cukup baik, profesional, dan sesuai prosedur. Layanan mencakup pengelolaan data, surat-menyurat, kepegawaian, keuangan, dan operasional lainnya yang mendukung pendidikan. Inovasi juga dilakukan melalui penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang membuat layanan lebih tertib, cepat, dan mudah diakses. Pembagian tugas yang jelas, evaluasi rutin, serta respon cepat terhadap keluhan turut memperkuat kualitas layanan sehingga memberi citra positif bagi madrasah di mata masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka untuk pengembangan kompetensi tenaga administrasi dalam peningkatan layanan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

   Disarankan agar kepala madrasah terus meningkatkan dukungan terhadap program pengembangan kompetensi tenaga administrasi dengan cara mengalokasikan anggaran khusus untuk pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan teknologi. Selain itu, kepala madrasah juga diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih luas dengan instansi pemerintah maupun lembaga pelatihan lainnya, guna memperluas akses pelatihan yang bersifat praktis dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

2. Bagi Staf Tata Usaha

   Disarankan terus meningkatkan semangat belajar dan keterampilan teknis, terutama dalam penguasaan aplikasi digital dan sistem informasi administrasi. Selain mengikuti pelatihan yang disediakan, staf juga disarankan untuk aktif belajar secara mandiri melalui platform daring serta saling berbagi pengetahuan antarpegawai agar tercipta budaya kerja yang kolaboratif dan produktif, demi mewujudkan pelayanan administrasi yang lebih profesional dan berkualitas.